

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan Penerapan Teknik Diskusi Kelompok dalam Meningkatkan Kecerdasan Emosional

1. Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa SMK Terpadu Khoirot Kediri

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tehnik Diskusi Kelompok untuk meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa SMK Terpadu Khoirot Kediri. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan *desain one group pre-test post-test*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa SMK Terpadu Khoirot Kediri dari kelas X, XI, dan XII dengan jumlah 28 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *non random probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan skala kecerdasan emosional. Tingkat kecerdasan emosional siswa dapat dilihat melalui hasil *pretes* dengan membagikan skala kecerdasan emosional. Berikut hasil *pretes* seluruh siswa SMK Terpadu Khoirot Kediri :

Tabel 5. 1

Data Nilai *Pretest* Siswa SMK Terpadu Khoirot Kediri

No	Nama	Jumlah Skor	Kategori
1.	ALDNA	292	Sedang
2.	ASSY	299	Sedang
3.	ANL	292	Sedang
4.	BLP	277	Rendah
5.	DDD	290	Sedang

6.	FJF	276	Rendah
7.	FD	311	Tinggi
8.	I	322	Tinggi
9.	LWM	289	Sedang
10.	L	291	Sedang
11.	MCN	297	Sedang
12.	MGA	276	Rendah
13.	M	314	Sedang
14.	MEF	265	Rendah
15.	MHBM	314	Tinggi
16.	MANF	265	Rendah
17.	MN	273	Rendah
18.	NSAK	277	Rendah
19.	NK	300	Sedang
20.	NK	299	Sedang
21.	OW	300	Sedang
22.	RER	289	Sedang
23.	RAW	292	Sedang
24.	STR	315	Tinggi
25.	SRA	305	Tinggi
26.	TB	301	Sedang
27.	TA	299	Sedang
28.	TP	278	Rendah

Berdasarkan hasil pensekoran atau penilaian *pretest* kepada siswa SMK Terpadu Khoirot Kediri menunjukkan bahwa tingkat kecerdasan emosional siswa SMK Terpadu Khoirot Kediri sebagai berikut : terdapat 7 orang siswa masuk dalam kategori tinggi dengan skor nilai rata-rata 303 keatas, terdapat 13 orang siswa masuk dalam katagori sedang dengan skor

rata-rata diatas 284 dan 8 siswa masuk ke dalam katagori rendah di skor rata-rata 284 ke bawah.

Setelah *treatment* dilakukan sebanyak 3 kali pertemuan peneliti membagikan ulang skala kecerdasan emosional kepada 8 siswa yang memiliki skor rendah untuk melihat perubahan skor nilai yang terjadi pada siswa dengan membandingkan skor kecerdasan emosional sebelum dan sesudah diberikannya *treatment* kepada siswa dengan menggunakan pendekatan teknik diskusi kelompok. Adapun hasil *posttest* setelah diberikan *treatment* dimana 8 orang siswa yang berada dalam kategori rendah meningkan sebanyak 3 siswa menunjukkan peningkatan ke dalam kategori tinggi dengan persentase 62,5% dan sebanyak 5 siswa mengalami peningkatan dalam kategori sedang dengan persentase 37,5% yang artinya ada pengaruh yang efektif antara teknik diskusi kelompok dalam meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Diskusi kelompok yang dilakukan dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh yang sangat baik.

2. Pengaruh tehnik Diskusi Kelompok dengan Kecerdasan Emosional Siswa SMK Terpadu Khoirot Kediri

Penelitian ini merujuk pada konsep kecerdasan emosional yang dikemukakan oleh Salovey. Kecerdasan emosional dapat berlangsung efektif apabila siswa dapat mencapai setiap aspek yang terkandung dalam kecerdasan emosional yaitu mengenali emosi sendiri, mengelola emosi, memotivasi emosi, mengenali emosi orang lain, membina hubungan dengan orang lain. Pada penelitian ini siswa diharapkan mampu memiliki tingkat pencapaian

pada setiap aspek dikarenakan setiap aspek saling berkesinambungan dalam pencapaian perkembangan siswa.

Berdasarkan hasil data-data yang dihimpun melalui penyebaran skala, menunjukkan tingkat pencapaian yang signifikan dan dapat dikatakan bahwa teknik diskusi mampu meningkatkan kecerdasan emosional siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian uji *wilcoxon* dengan nilai signifikan 0,012 karena nilai 0,012 lebih kecil dari pada 0,05 maka dapat disimpulkan H_0 ditolak sedangkan H_a diterima, dalam artian teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan kecerdasan emosional.

Adapun skor perbandingan *pretest* dan *posttes* yang menunjukkan peningkatan siswa dapat dilihat dalam tabel 5. 2

Tabel 5. 2

Hasil Persentase *Pretest* dan *Posttest*

Jumlah Item Pernyataan	Aspek	<i>Pretest</i>	Persentase <i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	Persentase <i>Posttes</i>
10	200%	274	137 %	285	142,5 %
18	360%	455	227,5 %	463	231,5 %
20	400%	484	242 %	532	266 %
18	360%	468	234 %	545	272,5 %
20	400%	506	253 %	589	294,5 %

Tabel 5. 2 menunjukkan bahwa terdapat hasil perubahan atau peningkatan persentase dari keseluruhan indikator yang dilihat dari setiap aspek, dalam artian *posttes* memiliki persentase lebih tinggi dari *pretest* maka dapat diasumsikan siswa telah mencapai tingkat kecerdasan emosional yang efektif pada setiap aspeknya yaitu memiliki kesadaran diri, kemampuan

dalam mengelola emosi, kemampuan dalam memanfaatkan emosi secara produktif, memiliki rasa empati serta kemampuan dalam membina hubungan walaupun ada beberapa aspek yang belum tercapai dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian pada SMK Terpadu Khoirot Kediri menunjukkan bahwa ada peningkatan kecerdasan emosional, peningkatan tersebut dapat dilihat melalui sikap serta perilaku siswa ketika bertindak dan siswa juga mulai berbaur satu sama lain, menerima pendapat orang lain serta berani mengemukakan pendapatnya maka dapat disimpulkan pemberian teknik diskusi kelompok dapat meningkatkan kecerdasan emosional siswa di SMK Terpadu Khoirot Kediri.